

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Novel adalah karangan prosa yang panjang, yang mengandung suatu rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang sekelilingnya, dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelakunya. Seorang pengarang mengekspresikan perasaannya melalui suatu karya dengan bahasa sebagai medianya. Karya sastra mengandung ungkapan batin sebagai bentuk kegelisahan dan harapan terhadap kemanusiaan yang ingin disampaikan kepada pembaca, harapannya agar setelah membaca suatu karya dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan dapat merasakan ekspresi yang dituangkan pengarang dalam karyanya. Selain itu, karya sastra juga dapat memberikan efek senang, sedih, marah, simpati dan memberikan inspirasi bagi pembacanya. Oleh karena itu, seorang pengarang dalam menciptakan suatu karya sastra bukan semata-mata untuk dirinya sendiri, tetapi mereka berkeyakinan bahwa apa yang dirasakanya indah dan bermanfaat bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi bagi orang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut Aminudin (2010: 66) menjelaskan pengertian prosa fiksi adalah kisah atau cerita yang diemban oleh pelaku-pelaku

tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita. Salah satu bentuk prosa fiksi adalah novel. Novel merupakan bentuk suatu karya sastra yang menyajikan tokoh-tokoh dengan watak masing-masing dan berbeda dari tokoh satu dengan yang lainnya, sehingga dapat menyuguhkan alur cerita yang menarik untuk dibaca oleh pembaca terutama tentang gambaran kehidupan masyarakat.

Novel tidak hanya berisi khayalan belaka, tetapi menampilkan gambaran kehidupan. Sementara itu, kehidupan merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam novel banyak dijumpai kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Melalui kenyataan tersebut, sering juga memberikan dan menyampaikan nilai-nilai kehidupan, nilai kehidupan tersebut adalah nilai moral. Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila (Nurgiyantoro, 2013:429).

Dalam penelitian yang dilakukan Desi Lestiana Wulandari, dalam penelitiannya mengkaji sebuah novel yang berjudul *Analisis Nilai Moral dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI SMA* memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang analisis nilai moral.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Lestiana Wulandari menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) unsur intrinsik novel *Antara Cinta dan Ridha Ummi* Karya Asma Nadia meliputi: (a) alur: maju; (b) tokoh dan penokohan: a) Zarika: cerdas dan cantik, b) Laras: cerdas, berbakti kepada Umminya, tidak peduli dengan hal

yang tidak penting c) Ziah: cerdas, d)Umi Aminah: tegar, bijaksana, e) Aisyah: sopan, peduli, f) Risma: ketus dan kikir,g) Umar: baik, bijaksana, h) Herman: egois, i) Wisnu: cerdas, baik, j) Zainal: baik,penyayang, k) Zubaidah:iri, tidak cerdas, l) Zidan:putus asa, baik, m) Abah:penyayang, sabar); (c) tema: masalah Keluarga dan percintaan; (d) latar tempat:dicafe, di kantor,di salon, di masjid besar di wilayah Jawa Barat, latar waktu: pagihari, siang hari, sore hari, dan malam hari, latar suasana: sedih, bahagia,tegangan dan sepi; (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang personaketiga“Dia”; (f) bahasa: bahasa kiasan; bahasa asing; (g) amanat: a) keharusanmemakai jilbab bagi muslim agar terhindar dari pandangan laki-laki yang tidakbaik, b) ridha orang tua adalah ridha Allah, maka dari itu berbakti kepada orangtua agar hidup bahagia kedepannya nanti; (2) nilai moral meliputi: (a) hubungan manusia dengan diri sendiri: jujur, menghargai waktu, dan tanggung jawab, (b)hubungan manusia dengan manusia lain: dermawan, tolong menolong, adil danpeduli, (c) hubungan manusia dengan Tuhan-Nya: berdoa, beribadah, danbersyukur; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas XI SMA dilakukan dengan metode *Active Learning*.

Penelitian selanjutnya oleh Isya Setyaningsih dengan skripsinya yang berjudul *Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R. Said*. Sama halnya pada penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan tentang kajian nilai religius dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian Isya Setyaningsih menghasilkan kesimpulan bahwa novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.R. Said memiliki tiga unsur religius yang utama yaitu Aqidah yang meliputi : Iman kepada Allah, Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul-rasul Allah, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada

Takdir Allah. Unsur Ibadah meliputi : Berdo‘a kepada Allah, Menuntut Ilmu, Menegakkan Shalat, Melaksanakan Ibadah Haji, dan Menunaikan Wasiat.

Sedangkan Unsur Akhlak meliputi : Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap orang tua, dan Akhlak terhadap sesama manusia.

Novel *Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga* Karya Viddy Ad Daery merupakan novel yang banyak memuat nilai moral yang menggambarkan sebuah perjalanan cinta yang menyimpang dari nilai-nilai moral. Pergaulan remaja dewasa saat itu sudah jauh melenceng dari nilai pendidikan, agama, moral, sosial dan budaya. Apalagi gaya berpacaran yang menyimpang . Selain itu, dalam dunia politik, dalam novel tersebut terdapat kalimat-kalimat kasar yang ditujukan untuk menyindir pejabat-pejabat yang melakukan tindakan menyimpang seperti korupsi, mengajak dunia pendidikan untuk mengikuti atau menghalangi protes dari masyarakat sehingga mahasiswa yang memiliki keinginan atau kontra dengan aturan kampus tidak bisa berkegiatan lagi, mereka beranggapan bahwa mereka seperti boneka. Rakyat seolah-olah dibodohi oleh para petinggi-petinggi yang memiliki kedudukan tinggi yang menggunakan jabatannya dengan sewenang-wenang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul “Analisis Nilai Moral dalam Novel *Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga* Karya Viddy Ad Daery.” Hal ini dilakukan karena bertujuan untuk mengajak para remaja untuk menanamkan nilai moral dalam kehidupan sehari-harinya. Adapun tujuan lain dari penelitian ini yaitu mampu mengajak remaja agar lebih menyikapi arti pergaulan yang benar dan tidak menyimpang dengan nilai moral. Sehingga tercipta generasi muda yang bermoral tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam setiap karya sastra seperti novel mempunyai banyak unsur pembangunannya dan terdapat nilai-nilai tentang berbagai aspek kehidupan. Akan tetapi, untuk menjaga penelitian supaya penelitian lebih terarah dan fokus, diperlukan adanya pembatasan masalah. Dengan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi bagaimana upaya mengungkapkan nilai moral dalam Novel *Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga* Karya Viddy Ad Daery?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga* Karya Viddy Ad Daery.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham atau salah persepsi dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan batasan- batasan yang akan dikaji. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah:

- a. Analisis adalah proses untuk mencari, menemukan, memaparkan, mengidentifikasi, menginterpretasikan data yang berupa nilai moral dan nilai religius dalam sebuah novel.
- b. Nilai moral adalah adat sopan santun tentang perbuatan, akhlak, sikap, dan budi pekertiseorang.

- c. Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga Karya Viddy Ad Daery adalah sebuah novel yang menceritakan kehidupan mahasiswa di era tahun 80-an

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah ilmu kebahasaan dan kesastraan, khususnya analisis nilai moral pada sebuah karya sastra yaitu novel.

- 2) Manfaat Praktis

Manfaat praktik dari penelitian ini bagi khalayak umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan penerapan kebiasaan sikap yang tidak menyimpang dari nilai-nilai moral kehidupan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis novel Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga Karya Viddy Ad Daery difokuskan pada kalimat-kalimat yang menunjukkan nilai moral dalam novel tersebut. Sumber data penelitian ini yaitu novel Sungai Bening Gita Cinta Universitas Airlangga Karya Viddy Ad Daery.

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jember
di Ruang Baca FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

